

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu variabel.¹ Definisi operasional variabel dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran hasil ekonomi yang mampu diperoleh oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisiensi dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan. Informasi kinerja keuangan sangat berguna untuk menilai kondisi keuangan bank. kondisi keuangan bank dapat diukur dari tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi bank yang bersangkutan.²

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian:

- 1) Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT.Bank Sumsel Babel Syariah 2014, 2015, 2016, dan 2017 dalam membayar hutang jangka pendeknya pada saat ditagih. Dalam rasio ini alat analisis yang digunakan untuk

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian*, jakarta:Kencana,2011, hlm.97.

² M Faisal Abdullah , 2004, *Manajemen perbankan Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*, Malang, UUM Press, Hal:126

mengetahui rata-rata hasil perhitungan pada laporan keuangan adalah *Quick Ratio* dan *Banking Ratio*.

- 2) Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain, *Debt To Asset Ratio (DAR)* , *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Long Term Debt To Equity Ratio (LTER)*
- 3) Rasio profitabilitas merupakan perusahaan perbankan menghasilkan keuntungan dan laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Kinerja perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba merupakan informasi penting bagi berbagai pihak. Rasio umum yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan perbankan adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Gross Profit Margin (GPM)*.
- 4) Rasio efisiensi dipergunakan untuk mengukur seberapa efisien korporasi dalam menggunakan aktivanya. Rasio ini semuanya mempergunakan perbandingan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam beberapa aktiva. Asumsi yang diambil adalah menggunakan hubungan antara penjualan dengan berbagai aktiva tersebut.

B. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Menurut sumber perolehannya data yang di gunakan

dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang didapati dari web. www.banksumselbabel.com.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau diperoleh dari pihak kedua, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. dalam penelitian ini skundernya diperoleh dari PT. Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yakni berupa laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laba rugi selama periode 2014-2017.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan didapat melalui dokumentasi, yang dipublikasikan langsung melalui web resmi Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang, adapun data yang dipublikasikan tersebut meliputi laporan keuangan, dan laporan laba rugi selama periode 2014-2017.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus mengenai Analisis Kinerja Keuangan dan pertumbuhan kinerja pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang selama periode 2014-2017.

E. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah teknik analisis data rasio keuangan (*financial ratio analysis*). Analisis rasio keuangan berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan/bank. Analisis ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Analisis keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan efisiensi

F. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam analisa ini adalah data rasio keuangan (*financial analysis*). Analisis rasio keuangan berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan atau bank. analisis keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan efesien.

Langkah-langkah untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan yaitu menggunakan langkah sebagai berikut:

1. Likuiditas

Merupakan kemampuan perusahaan perbankan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana Likuiditas *deposannya* pada saat di tagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio tersebut maka semakin kecil bank mendapatkan keuntungan disisi lain semakin besar rasio tersebut maka semakin besar kemampuan bank untuk memenuhi permintaan deposan, semakin kecil rasio tersebut maka pendapatan bank semakin besar, namun akan sulit untuk pihak bank memenuhi permintaan deposan.

Ada dua rasio yang dapat dipergunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan perbankan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, yaitu *quick rasio*, dan *banking rasio*. Kedua rasio itu dapat dijelaskan dibawah ini:

Quick ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban terhadap para *deposen* (Pemilik simpanan, tabungan dan deposito). Rasio dapat diinformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Quick rasio} = \frac{\text{cash asset}}{\text{total deposit}} \times 100\%$$

Banking ratio merupakan kemampuan bank membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan modalnya. Rasio ini dapat diperoleh dengan cara membagi pinjaman modal dari pihak lain dengan simpanan-simpanan atau deposito. Formulasi dari rasio ini adalah:

$$\text{Banking ratio} = \frac{\text{total loans}}{\text{total deposito}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas

Merupakan kemampuan perusahaan perbankan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang³. Kemampuan perusahaan perbankan membayar kewajiban jangka panjang dapat diukur dengan *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt Equity Ratio* (LTDER).

Debt To Asset (DAR) adalah rasio solvabilitas yang digunakan untuk memperlihatkan atau mengukur perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva. Rasio ini dapat diperoleh dengan membagi total hutang dibagi total aktiva, yang dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Debt Equity Ratio (DER) adalah rasio yang dipakai untuk menilai atau mengukur perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal atau ekuitas. Rasio ini dapat diperoleh dengan membagi total hutang dengan total modal, yang dapat di formulasikan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

³ Martono.2002.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta :Ekonosia Hal.83

Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) adalah rasio yang menilai atau mengukur perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal. Rasio ini dapat diperoleh dengan total hutang jangka panjang dibagi total modal, yang dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

Merupakan kemampuan perusahaan perbankan menghasilkan keuntungan dan laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.⁴ Kinerja perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba merupakan informasi penting bagi berbagai pihak⁵. Rasio umum yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan perbankan adalah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *gross profit margin* (GPM).

Ketiga rasio itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Return on asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh profit atau laba pemanfaatan asset yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dengan cara membagi laba tahun berjalan dengan total asset yang dimiliki. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba tahun berjalan}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Return on equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola yang *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income* . Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁴ Kasmir, 2000, *Manajemen Perbankan Jakarta* :PT.RajaGrafindo Persada, Hal:45

⁵ Sartono, Agus,R. Drs MBA,1998, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE Yogyakarta, Hal: 26

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba tahun berjalan}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

Gross profit margin (GPM) merupakan rasio untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya. Rumus untuk mencari rasio *gross profit margin* sebagai berikut:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{operating income} - \text{operating expense}}{\text{operating income}} \times 100\%$$

4. Efisiensi

Dari ketiga rasio yang dijelaskan diatas, kinerja keuangan perbankan juga dapat di diketahui dengan melakukan analisis rasio untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam menggunakan semua faktor produksinya secara tepat guna dan berhasil guna. Rasio efesiensi dalam perusahaan perbankan dapat diukur dengan dua rasio yakni *leverage multiplier ratio* dan *asset utilization ratio*. Kedua rasio tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Leverage multiplier ratio merupakan alat mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola assetnya, karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibatnya penggunaan aktiva. Rumus dari LMR adalah sebagai berikut:

$$\text{Leverage Multipler Ratio} = \frac{\text{total asset}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Asset unutilaztion ratio (AUR) merupakan alat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam mengelola *asset* dalam rangka memperoleh *operating income* dan *non operating incom*. Adapun formulasinya sebagai berikut:

$$\text{Asset Utililazatio Ratio} = \frac{\text{Pendapatan Operasional} + \text{Pendapatn Non Operasional}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Komponen rasio efisiensi terdapat dua rasio yaitu *leverage multiplier* dan *asset utilization ratio*.
Didalam masing-masing rasio terdapat beberapa komponen yaitu *leverage multiplier*: total asset dan *total equity*. Sedangkan *gross profit margin* terdapat pendapatan operasional dan beban operasional.